

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mengujin hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

Menurut Soewardi (2012) penelitian kuantitatif pada dasarnya dapat dibedakan menjadi penelitian eksperimen dan non-eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan non eksperimen. Adapun pembagian penelitian non-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, hubungan korelasional.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variable bebas dan terikat pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kualitas kehidupan kerja.
2. Variable terikat (*dependent variable*). Variabel terikta (Y) pada penelitian ini adalah komitmen karyawan.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai batas-batas yang akan dibahas atau diteliti, maka peneliti merumuskan definisi operasional dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komitmen karyawan

Komitmen karyawan adalah merupakan perasaan yang kuat dan erat dari seseorang terhadap tujuan dan nilai organisasi. Keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu perusahaan atau organisasi tertentu dan pada tujuan organisasi tersebut serta berniat untuk memelihara keanggotannya dalam organisasi. Alat ukur komitmen karyawan dikembangkan berdasarkan aspek-aspek diantaranya identifikasi, keterlibatan dan loyalitas.

2. Kualitas kehidupan bekerja

Kualitas kehidupan bekerja adalah strategi tempat kerja yang mendukung dan memelihara kepuasan karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan organisasi serta keuntungan. Alat ukur dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dari kualitas kehidupan berkerjanya yaitu Kompensasi yang mencukupi dan adil, Kondisi-kondisi kerja yang aman dan sehat, Pekerjaan yang mengembangkan kapasitas manusia, Peluang untuk tumbuh dan merasa aman bagi para karyawan, Integrasi sosial dalam organisasi pekerjaan, Hak-hak karyawan, Karyawan dan ruang hidup secara keseluruhan dan Tanggung jawab sosial organisasi.

D. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006) sedangkan menurut hadi (1995). Populasi merupakan seluruh objek yang bisa dikenal generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 693 orang.

b. Sampel

Sampel adalah jumlah yang mewakili responden yang ada di dalam penelitian (Arikunto,2006). Karena jumlah populasi cukup banyak, maka sampel dibatasi hanya 70 orang.

c. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive* Sampling. Menurut Sasmoko (2006) mengatakan bahwa teknik ini adalah teknik penentuan sampel dengan karakter dan ciri-ciritertentu.

Adapun ciri-ciri sampel digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Karyawan tetap
2. Memiliki jabatan
3. Dan telah bekerja minimal selama 10 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Skala

Sekala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2003). Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. (Sugiyono, 2003).

Dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala kualitas kehidupan bekerja dan komitmen karyawan.

a. Skala kualitas kehidupan bekerja

Skala kualitas kehidupan bekerja dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kualitas kehidupan bekerja yang dikemukakan oleh Walton (dalam Robbins, 2010) yaitu Kompensasi yang cukup dan memadai, kondisi kerja yang sehat dan aman, pekerjaan yang mengembangkan kapasitas manusia, peluang untuk tumbuh dan merasa aman bagi para karyawan, integrasi sosial dalam organisasi pekerjaan, hak-hak karyawan, karyawan dan ruang hidup secara keseluruhan, dan tanggung jawab sosial organisasi.

Skala kualitas kehidupan bekerja di atas disusun berdasarkan Skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yakni Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Pernyataan disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kemudian subjek diberikan 4 alternatif pilihan jawaban, jawaban

setiap aitem instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai negative.

b. Skala Komitmen

Skala komitmen karyawan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek komitmen karyawan yang dikemukakan oleh Steers dan Poter (dalam Koesmono, 2005) yaitu identifikasi, keterlibatan dan loyalitas.

Skala komitmen karyawan diatas disusun oleh peneliti berdasarkan Skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yakni Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Pernyataan disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*

E. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi, apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut (Azwar, 2009). Untuk mengkaji validitas dalam sebuah penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan

analisis rasional berdasarkan pendapat profesional (*professional judgment*) (Azwar, 2009).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan formula sebagai berikut (Hadi, 2004):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan:

- r : Koefisiensi korelasi antara variabel X (skor subjek setiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari seluruh butir).
- $\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y.
- $\sum X$: Jumlah skor keseluruhan subjek setiap butir
- $\sum Y$: Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y
- N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment Pearson*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2004). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai *formula part whole* yaitu:

$$r_{bt} = \frac{r_{xy}(SDx)(SDy)}{\sqrt{(SDx)^2 + (SDy)^2 - 2r_{xy}SDxSDy}}$$

Keterangan :

r _{bt}	:	Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan <i>part whole</i> .
r _{xy}	:	Koefisien korelasi sebelum dikoreksi.
SD _x	:	Standar deviasi butir
SD _y	:	Standar deviasi total
	:	Bilangan konstanta

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya, apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang

yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2002). Skala akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur, maka digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2}$$

Keterangan :

$S_1^2 = S_2^2$: Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2
 S_x^2 : Varians skor skala

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi *product moment pearson* melalui SPSS versi 16.0 for windows. Alasan penelitian menggunakan uji ini untuk menguji hipotesis hubungan/korelasi antara satu variabel independen dengan satu dependen (Sugiyono, 2003).

Sebelum melakukan uji korelasi *product momet pearson* terlebih dahulu penulis melalui uji normalitas, linearitas dan homogenitas. Adapun definisi uji normalitas, linearitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai tes hasil belajar peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak (Hadi, 2000). Kaidah yang dipakai adalah jika $p > 0,05$ sebaran normal, sebaliknya jika $p \leq 0,01$ sebaran tidak normal. Uji normalitas menggunakan uji z dari *one sample kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 16.0 for windows.

b. Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variable memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Uji linieritas dilakukan terhadap variabel konsep diri dengan variabel keterlibatan kerja. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika $p \leq 0,05$ untuk linierity dan jika $p > 0,05$ untuk deviation for linierity maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 16.0 for windows.